ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba akrual (*short term discretionary accrual* dan *long term discretionary accrual)*, manajemen laba riil *(abnormal cash flow operation* dan *abnormal discretionary expense)*, serta indikator IPO seperti *underpricing* terhadap tingkat *oversubscription* IPO UMKM di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Arora dan Singh (2020).

Karakteristik *short term discretionary accrual* dan *underpricing* dianggap memiliki pengaruh positif terhadap tingkat *oversubscription* sesuai dengan hipotesis berdasarkan teori sinyal. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji normalitas untuk memenuhi uji regresi berganda dan uji asumsi klasik lainnya serta uji *fit and goodness.*

Penelitian ini menemukan bahwa tingkat *oversubscription* dapat dipengaruhi oleh manajemen laba dan *underpricing* dan telah menjelaskan adanya hubungan antara variabel dependen dan independen. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *short term discretionary accrual* berpengaruh positif terhadap tingkat *oversubscription* IPO UMKM. *Abnormal cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *oversubscription.* Sedangkan *long term discretionary accrual, abnormal discretionary expense, undepricing* tidak berpengaruh terhadap tingkat *oversubscription* IPO UMKM di Indonesia.

Kata kunci : *Oversubscription*, manajemen laba akrual, manajemen laba riil, *underpricing*